

ABSTRAK

Bahan baku merupakan faktor utama di dalam perusahaan untuk menunjang kelancaran proses produksi, baik dalam perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Apabila terjadi kekurangan bahan baku akan berakibat berhentinya proses produksi dan sebaliknya apabila persediaan bahan baku terlalu besar dapat berakibat tingginya beban-beban biaya yang digunakan untuk menyimpan dan memelihara bahan baku.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perencanaan persediaan bahan baku pada UD. Usaha Suwaga Jaya dengan melakukan perbandingan antara metode perusahaan dengan metode SM (Silver Meal). Perhitungan biaya persediaan bahan baku dilakukan pada bahan baku bandeng otak-otak dan bandeng asap. Biaya persediaan yang dihitung pada penelitian ini meliputi biaya pemesanan, biaya pembelian dan biaya penyimpanan.

Pembelian bahan baku metode perusahaan dilakukan berdasarkan permintaan konsumen sedangkan metode SM berdasarkan atas permintaan beberapa periode mendatang yang sudah diramalkan sebelumnya dan bersifat fluktuatif. Biaya persediaan bahan baku otak-otak bandeng dan bandeng asap metode perusahaan sebesar Rp. 544.660,00 dan Rp. 210.420,00 dan biaya persediaan otak-otak bandeng dan bandeng asap sebesar Rp. 313.280,00 dan Rp 162.720,00. Metode SM melakukan pemesanan bahan baku secara terjadwal.

Metode SM lebih baik dari metode perusahaan. Hal ini disebabkan metode SM dapat menentukan jadwal siklus produksi yang terperinci disesuaikan dengan permintaan, melakukan pembatasan untuk rencana produksi dibawah minimal atau diatas maksimal kemampuan produksi dan memberikan hasil yang optimal untuk penjadwalan pemesanan bahan baku dan biaya pemesanan. dan rencana pembelian bahan baku lebih terjadwal. Otak-otak bandeng Metode SM memberikan penghematan biaya persediaan sebesar Rp. 231.380,00 dengan persentase 42,5%. Sedangkan untuk bandeng asap tidak memberikan penghematan karena jangka waktu yang digunakan untuk pemesanan bahan baku terlalu lama.

Kata kunci: *bahan baku, otak-otak bandeng, bandeng asap. Forecasting, silver meal (SM)*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	vi
DEDIKASI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.2. LATAR BELAKANG.....	1
1.3. RUMUSAN MASALAH.....	2
1.4. TUJUAN PENELITIAN.....	2
1.5. BATASAN MASALAH.....	3
1.6. MANFAAT PENELITIAN.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. PERSEDIAAN.....	4
2.1.1. Pengertian Persediaan.....	4
2.1.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Persediaan.....	5
2.1.2. Jenis Persediaan.....	6
2.1.3. Komponen Biaya yang terlibat dalam Persediaan.....	6
2.2. PENGENDALIAN PERSEDIAAN.....	7
2.2.1. Pengertian Pengendalian Persediaan.....	7
2.2.2. Tujuan Pengendalian Persediaan.....	9
2.2.3. Model Pengendalian Persediaan.....	10
2.3. MATERIAL REQUIREMENT PLANNING.....	11

2.3.1. Pengertian MRP	11
2.3.2. Langkah Dasar Penerapan Sistem MRP	11
2.3.3. Kebijakan Keputusan Teknik Lot Sizing.....	12
2.4. SILVER MEAL	13
2.4.1. Pengertian Silver Meal	13
2.4.2. Tujuan Silver Meal	14
2.4.3. Perhitungan Silver Meal	14
2.5. PERAMALAN	15
2.5.1. Metode Peramalan	15
2.5.1.1. Metode kuantitatif.....	16
2.5.1.2. Metode kualitatif.....	18
2.5.1.2. Ukuran Akurat Hasil Peramalan.....	18
2.6. IKAN BANDENG.....	19
2.6.1. Pengaruh Suhu Terhadap Umur Simpan Bandeng	20
III. METODE PENELITIAN.....	20
3.1. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN	22
3.2. TAHAPAN PENELITIAN.....	22
3.3. METODE FORECASTING	24
3.4. METODE ANALISIS DATA	25
3.4.1. Metode Perusahaan	25
3.5. METODE SM.....	25
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	27
4.1.1. Sejarah Perusahaan	27
4.1.2. Lokasi Perusahaan	27
4.1.3. Tenaga Kerja dan kebijakan jam kerja	28
4.2. MANAJEMEN PERENCANAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU	29
4.2.1. Pembelian Bahan Baku.....	29
4.2.2. Penerimaan dan Penyimpanan Bahan Baku	30
4.2.3. Pemakaian Bahan Baku	30
4.3. BIAYA-BIAYA SISTEM PERSEDIAAN.....	31
4.3.1. Biaya Pembelian Bandeng per Ekor	31

4.3.2. Biaya Pemesanan	32
4.3.3. Biaya Penyimpanan	33
4.4. PERAMALAN KEBUTUHAN BAHAN BAKU	33
4.5. PERENCANAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU	38
4.5.1. Metode Perusahaan	38
4.5.1.1. Perhitungan biaya Persediaan	39
4.5.2. Sistem Pengendalian Persediaan Bahan Baku (MRP)	39
4.5.3. Metode SM	41
4.6. PERBANDINGAN BIAYA PERSEDIAAN	43
4.6.1. Penghematan Bahan Baku	46
4.7. KELEBIHAN DAN KELEMAHAN	46
4.7.1. Metode Perusahaan	48
4.6.1. Metode SM	49
V. KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1. Kesimpulan	49
5.2. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Analisis kimia ikan bandeng segar	20
Tabel 3.1 Perhitungan Metode SM.....	26
Tabel 4.1 Pembelian bandeng bulan Oktober 2011- Februari 2012.....	29
Tabel 4.2 Pembelian bandeng bulan Oktober 2011- Februari 2012.....	31
Tabel 4.3 Biaya Pembelian Bahan Baku Per Ekor	33
Error! Bookmark not defined.Tabel 4.4 Biaya Pemesanan Bahan Baku Per Pesanan.....	32
Tabel 4.5 Biaya Penyimpanan Bahan Baku per ekor	33
Tabel 4.6 Data Permintaan Produk bulan Oktober 2011-Februari 2011	34
Tabel 4.7 Tabel Permintaan Produk Bulan Oktober 2011-Februari 2012	34
Tabel 4.8 Permintaan Produk Bandeng Asap pada bulan Februari 2012.....	35
Tabel 4.9 Perbandingan Nilai MAD.....	36
Tabel 4.10 Hasil Forecasting Bandeng Otak-otak dan Bandeng Asap	37
Tabel 4.11 Biaya Persediaan Bahan Baku Bulan Maret 2012 Metode Perusahaan ..	41
Tabel 4.12 Jadwal Proses Produksi	41
Tabel 4.12 Jadwal Proses Produksi otak-otak Bandeng dan Bandeng Asap.....	41
Tabel 4.13 Catatan Persediaan Awal.....	41
Tabel 4.14 Frekuensi Pemesanan Metode Perusahaan, Metode SM.....	44
Tabel 4.15 Kuantitas Pemesanan.....	34
Tabel 4.16 Biaya Pemesanan Metode Perusahaan, Metode SM	45
Tabel 4.17 Biaya Penyimpanan Metode Perusahaan, Metode SM	45
Tabel 4.18 Biaya Persediaan Metode Perusahaan, Metode SM.....	45
Tabel 4.19 Penghematan Baiya Pesediaan	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pola Data Permintaan	17
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian.....	24
Gambar 4.1 Jumlah Permintaan Otak-Otak Bandeng Pada Bulan Februari.....	34
Gambar 4.2 Jumlah Permintaan Bandeng Asap Pada Bulan Februari 2012	35
Gambar 4.3 Struktur Otak-otak Bandeng	40
Gambar 4.4 Struktur Bandeng Asap	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan <i>Forecasting</i>	52
Lampiran 2 Perencanaan Persediaan Bahan Baku Metode Perusahaan	58
Lampiran 3 Perhitungan Metode SM	59
Lampiran 4 Perhitungan Metode SM	61
Lampiran 5 Perencanaan Persediaan Bahan Baku Metode SM	79
Lampiran 6 Ruang Produksi dan Penyimpanan	86

